

Analisis risiko bisnis ekspedisi dengan melakukan pendekatan proses di RBT transport

Ade Agustina

STMIK LIKMI Bandung

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 31 Januari 2022

Disetujui 15 Februari 2022

Diterbitkan 25 Februari 2022

Kata kunci:

Ekspedisi; Risiko bisnis;

RBT transport

Keywords :

Expedition; business risk;

RBT transport

ABSTRAK

Sistem transportasi darat merupakan salah satu elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tentunya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi ini atau kita lebih dikenal dengan perusahaan ekspedisi mempunyai banyak tantangan yang akan dihadapi terlebih proses utama dalam bisnis ini berada diluar/ lapangan yang jauh dari pengawasan pemilik usaha. Maka penting bagi pemilik usaha untuk melakukan analisa risiko dari yang sedang dijalankan untuk menjaga agar perusahaannya tetap eksis. Dalam tulisan ini, metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan melakukan analisa pada pendekatan proses operasional, financial dan external. Masih tingginya angka kecelakaan lalulintas darat, pemerintah terus melakukan perbaikan-perbaikan sistem dan peraturan untuk menekan angka kecelakaan salah satunya pengawasan transportasi angkutan barang.

ABSTRACT

The land transportation system is one of the important elements in promoting economic growth in Indonesia. Of course, companies engaged in this transportation service or we are better known as expedition companies have many challenges that will be faced especially the main processes in this business are outside the field far from the supervision of the business owner. So it is important for business owners to carry out a risk analysis of what is being carried out to keep the company alive. In this paper, the method used in this research is descriptive qualitative by analyzing the operational, financial and external process approaches. The high number of land traffic accidents, the government continues to make improvements to the system and regulations to reduce the number of accidents, one of which is the supervision of freight transport.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi

Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

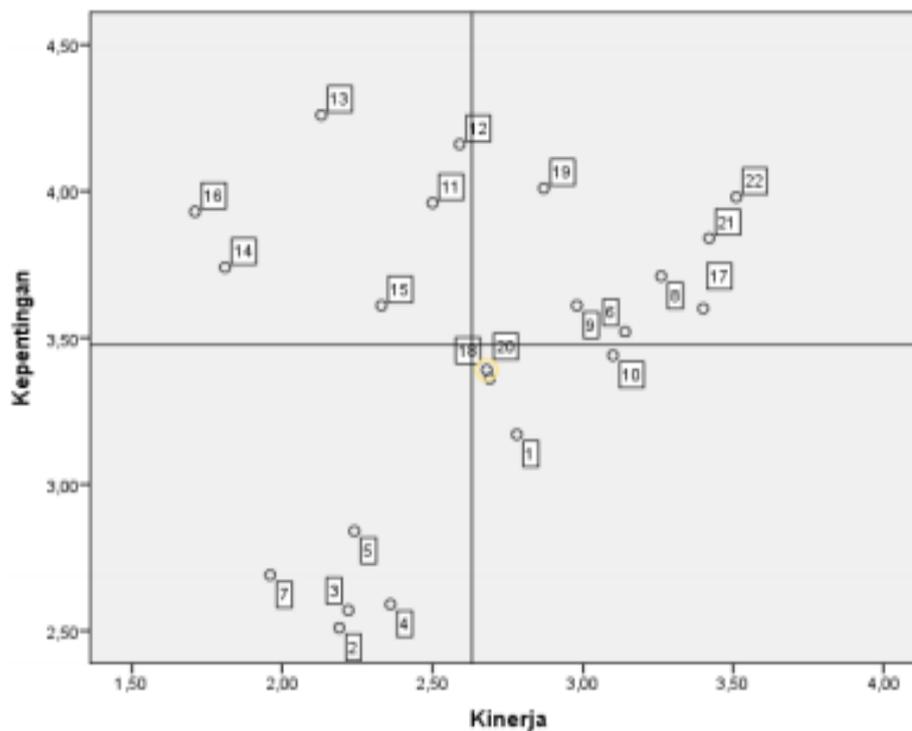
PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan sistem transportasi adalah untuk menjamin tersediannya barang untuk proses produksi dan konsumsi diberbagai tempat, memberikan kemudahan dan kebutuhan sumber daya alam dan memenuhi kebutuhan konsumen dan produsen atas barang, Fithra (2018). Kebutuhan akan moda transportasi darat untuk pengangkutan kebutuhan proses produksi seperti material suplai, distribusi hasil industri, sumber daya alam dan kebutuhan transfer barang dari satu pihak ke pihak yang lain tidak bisa dielakan. Risiko yang dihadapi dalam bisnis transportasi darat sangat besar. Berdasarkan data korlantas POLRI yang dipublikasikan Kementerian Perhubungan, angka kecelakaan selama tahun 2021 mencapai 103.604 kasus kecelakaan yang mana 12% dari kasus tersebut berasal dari angkutan barang atau urutan tertinggi kedua penyebab kecelakaan lalulintas setelah kecelakaan sepeda motor urutan pertama mencapai 73%. Berdasarkan dari latarbelakang tersebut maka sangat perlu bagi perusahaan yang bergerakdi bisadang jasa transportasi ini untuk melakukan manajemen risiko supaya meminimalisir kerugian atau bahkan menghilangkan kerugian yang timbul akibat dari risiko yang muncul dalam proses bisnis perusahaan. Berisi latar belakang masalah, motivasi penelitian, teori, tujuan penelitian yang ditulis dalam bentuk paragraf mengalir dan tidak menggunakan sub judul dan tidak menggunakan bullets atau numbering di dalam pendahuluan. Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman.

Tabel 1 Top 10 Most Common Impulsive Buying

No	Item	Persentase (%)
1.	Food/groceries	47%
2.	Clothing	38%
3.	Household items	38%
4.	Technology	27%
5.	Coffee	27%
6.	Vehicles	25%
7.	Takeout	23%
8.	Shoes	23%
9.	Books	22%
10.	Video games	20%

Sumber : Surveys Conducted by OnePoll for Slickdeals with a sample at 2.000 adults in January 2020



Gambar 2 Cartesian diagram of trans studio service quality

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Quantitatif Analysis*, dalam metode ini melakukan deskripsi untuk menggambarkan besarnya konsekuensi potensial. Data yang digunakan merupakan hasil dari pemantauan di lapangan dan proses interview dengan Direktur perusahaan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dengan pendekatan pada standar ISO 31000 yaitu komunikasi dan konsultasi, menetapkan ruang lingkup, konteks dan kriteria, penilaian risiko, perlakuan resiko, pemantauan dan peninjauan.

Pada tahapan komunikasi dan konsultasi, dilakukan wawancara dengan pihak yang mewakili dari perusahaan ekspedisi untuk menggali informasi seputar issue-issue yang dihadapi saat ini, penilaian tentang suatu risiko berdasarkan persepsi mereka, permintaan data sample untuk proses analisa resiko berdasarkan batasan yang diberikan perusahaan supaya tidak ada data rahasia yang terbuka ke ruang publik. Tahapan selanjutnya penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria, dimana hal ini untuk membatasi supaya proses analisa tidak melebar ke hal-hal yang tidak berpengaruh terhadap proses penelitian dan berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Tahapan penilaian risiko yaitu keseluruhan proses identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Tahapan perlakuan risiko merupakan respons dari perusahaan dari output yang dikeluarkan atas hasil analisa risiko bisnis yang dilakukan baik itu akan dilakukan menghilangkan sumber, menghindari, mengubah konsekuensi, beraturan dengan risiko yang dihadapi atas pertimbangan informasi yang tersedia atau risiko yang dihadapi menjadi peluang untuk pengembangan bisnis supaya menjadi lebih besar. Tahap terakhir pemantauan dan peninjauan yang mencakup menganalisa dari peristiwa yang terjadi serta mengidentifikasi risiko baru yang muncul untuk perbaikan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian empiris atau kajian teoritis yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar.

Komunikasi dan konsultasi

Hasil penambilan data dari onjek yang dilakukan penelitian, RBT TRANSPORT mengoperasikan sekitar 50 armada truk berukuran Fuso *Middle* (27 kubik) dan setara *WingBox* (45 kubik), yang sebagian merupakan truk milik perusahaan dan sebagian truk dari pihak perorangan yang menitipkan ke perusahaan. Untuk area pengiriman menjangkau seluruh area Jawa dan Sumatera (Lampung, Palembang, Bengkulu, Padang, Pekanbaru dan sekitarnya). Saat ini perusahaan dihadapkan dengan adanya issue adanya pengetatan penerapan ODOL (*Over Dimension Over Load*) di jalan raya yang dilakukan pemerintah berdasarkan UU No 22 tahun 2009 terkait *Overdimensi* untuk mewujudkan *zero* ODOL pada tahun 2023, sehingga ini berdampak pada armada yang sudah mengalami modifikasi perlu penanganan lebih lanjut dan memerlukan biaya cukup besar.

Menetapkan ruang lingkup, konteks dan kriteria serta penilaian risiko

Dalam langkah ini ditetapkan untuk ruang lingkup proses dari faktor operasional, faktor financial dan faktor external dari aktivitas proses yang dijalankan dalam perusahaan yang difokuskan pada proses utama sebagai perusahaan jasa pengiriman barang milik customer ke tujuan yang sudah diminta (*delivery process*) dan proses penagihan invoice ke *customer*. Hasil indentifikasi didapatkan 12 proses/peristiwa yang bisa dilakukan pengukurang dari 3 faktor yang telah ditetapkan.

Tabel 1 Identifikasi risiko.

Risiko	Aktivitas Proses	Inisial	Peristiwa
Risiko Operasional	Pengiriman	OP1	Barang yang sampai ke tujuan kirim rusak dalam perjalanan (Basah, sobek, dan lainnya yang menyebabkan barang ditolak oleh penerima).
		OP2	Barang yang sampai ke tujuan kurang dari jumlah yang tercatat di surat jalan (dispatch note)
		OP3	Barang yang dikirim tidak tepat waktu (terlambat)
		OP4	Tindakan kejahatan (perampokan, pencurian , dll)
		OP5	Kecelakaan yang menyebabkan cedera atau kematian
		OP6	Kerusakan truk saat proses pengiriman
		OP7	Permintaan Armada untuk pengangkutan <i>over request</i> terutama saat menghadapi <i>Big Season</i> (exp. menjelang lebaran, <i>closing akhir tahun</i> dari Customer, dll)
Risiko Financial	Penagihan Invoice ke customer	FI1	Invoice tidak bisa ditagihkan ke Customer karena persyaratan dokumen tidak lengkap
		FI2	Kesalahan pembuatan invoice customer
Risiko External	Pengiriman	EP1	Customer Complain atas ketidakpuasan pelayanan
		EP2	Kecelakaan yang berdampak pada kerusakan properti orang lain atau cedera/kematian orang lain saat proses pengiriman barang (misal ; kecelakaan yang menimbulkan kerusakan properti orang lain, orang meninggal , dll)
		EP3	Pelanggaran peraturan saat proses pengiriman barang (misal : tilang, pelanggaran aturan ODOL (<i>Over Dimension Over Load</i> , dsb)

Setelah menetapkan ruang lingkup, proses analisa dan identifikasi maka dilakukan penilaian risiko. Tetapi sebelum proses penialaian harus ditentukan terlebih dahulu skala frekuensi/probabilitas risiko, skala dampak risiko serta *likelihood matrix* untuk menilai tingkat / level risiko.

Tabel 2 Frekuensi risiko

Frekuensi Risiko		
Skala	Frekuensi	Kriteria
5	Sangat sering	> 20 kali / Tahun
4	Sering	16 - 20 kali / Tahun
3	Kadang-kadang	11 - 15 kali / Tahun
2	Jarang	6 - 10 kali / Tahun
1	Sangat jarang/belum pernah ada	0 - 5 kali / Tahun

Tabel 3 Dampak dari risiko yang ditimbulkan dalam proses.

		Kriteria (1 atau lebih dari 4 kriteria)			
Skala	Dampak	Manusia	Barang	Financial	Pelayanan
5	Sangat Besar	Cacat permanen, Meninggal dunia	Hilang / rusak > 20%	Kerugian > 20 Jt	Customer Out
4	Besar	Luka parah (tindakan medis seperti operasi)	Hilang / rusak 16-20%	Kerugian 16-20 Jt	Bertahan dan bayar ganti rugi
3	Sedang	Luka tidak parah tapi perlu penanganan dari Rumah Sakit	Hilang / rusak 11-15%	Kerugian 11-15 Jt	Bertahan dengan catatan
2	Kecil	Luka kecil cukup penanganan dari klinik	Hilang / rusak 6-10%	Kerugian 6-10 Jt	Bertahan
1	Sangat Kecil	Luka kecil tidak ada penanganan atau tidak ada luka	Hilang / rusak 0-5%	Kerugian 0-5 Jt	Tidak Berdampak

Tabel 4 Likelihood

		LEVEL RISIKO					
D A M P A	5	Sangat Besar	5.1 HIGH	5.2 HIGH	5.3 HIGH	5.4 HIGH	5.5 HIGH
	4	Besar	4.1 MEDIUM	4.2 MEDIUM	4.3 HIGH	4.4 HIGH	4.5 HIGH
	3	Sedang	3.1 MEDIUM	3.2 MEDIUM	3.3 MEDIUM	3.4 MEDIUM	3.5 HIGH
	2	Kecil	2.1 LOW	2.2 LOW	2.3 LOW	2.4 MEDIUM	2.5 MEDIUM
	1	Sangat Kecil	1.1 LOW	1.2 LOW	1.3 LOW	1.4 LOW	1.5 LOW
		Sangat jarang	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat sering	
		1	2	3	4	5	
		FREKUENSI					

Berdasarkan hasil pengambilan data pada objek yang diteliti maka dapat dilakukan penilaian dari 12 peristiwa yang diidentifikasi 2 peristiwa *high risk level* (1 dari risiko operasional, 1 dari risiko external), 5 peristiwa *medium risk level* (3 dari risiko operasional, 1 dari risiko financial dan 1 dari risiko external) dan 5 peristiwa *low risk level* (3 dari risiko operasional, 1 dari risiko financial dan 1 dari risiko external).

Tabel 5 Hasil penilaian risiko

Inisial	Peristiwa	Efek	Penilaian			
			Risiko (R)	Frekuensi (F)	Total (R . F)	Level
OP1	Barang yang sampai ke tujuan kirim rusak dalam perjalanan (Basah, sobek, dan lainnya yang menyebabkan barang ditolak oleh penerima).	Barang, Financial	4	4	4.4	4.4 HIGH
OP2	Barang yang sampai ke tujuan kurang dari jumlah yang tercatat di surat jalan.	Barang	2	2	2.2	2.2 LOW
OP3	Barang yang dikirim tidak tepat waktu (terlambat)	Pelayanan	3	4	3.4	3.4 MEDIUM
OP4	Tindakan kejahatan (perampokan, pencurian , dll)	Manusia , Barang, Alat	4	2	4.2	4.2 MEDIUM
OP5	Kecelakaan yang menyebabkan cedera atau kematian	Manusia, Alat	2	2	2.2	2.2 LOW
OP6	Kerusakan truk saat proses pengiriman	Pelayanan	2	2	2.2	2.2 LOW
OP7	Permintaan Armada untuk pengangkutan <i>over request</i> terutama saat menghadapi <i>Big Season</i> (<i>exp.</i> menjelang lebaran, <i>closing akhir tahun</i> dari <i>Customer</i> , dll)	Pelayanan	3	3	3.3	3.3 MEDIUM
FI1	Invoice tidak bisa ditagihkan ke <i>customer</i> karena persyaratan dokumen tidak lengkap	Financial	4	2	4.2	4.2 MEDIUM
FI2	Kesalahan pembuatan <i>invoice customer</i>	Financial	2	1	2.1	2.1 LOW
EP1	Customer Complain atas ketidakpuasan pelayanan	Pelayanan	2	2	2.2	2.2 LOW
EP2	Kecelakaan yang berdampak pada kerusakan properti orang lain atau cedera/kematian orang lain saat proses pengiriman barang (misal ; kecelakaan yang menimbulkan kerusakan properti orang lain, orang meninggal , dll)	Financial,Manusia, Alat	4	2	4.2	4.2 MEDIUM
EP3	Pelanggaran peraturan saat proses pengiriman barang (misal : tilang, pelanggaran aturan ODOL (<i>Over Dimension Over Load</i> , dsb)	Financial	4	4	4.4	4.4 HIGH

PEMBAHASAN

Dari hasil penilai diatas sebanyak 2 *high risk level* yaitu inisial OP1 dan EP3 yang perlu ditanggulangi dengan segera dikarenakan menyangkut kelangsungan perusahaan masalah financial, dikarenakan apabila ini dibiarkan terus menerus berdampak pada pengurangan profit akibat harus keluar biaya ganti rugi atau biaya atas pelanggaran peraturan, terlebih di awal tahun 2023 akan berlaku pelarangan ODOL secara penuh tentunya kondisi armada yang tidak layak berdasarkan peraturan tersebut tidak bisa dioperasikan. Untuk 3 *medium risk level* bisa segera dilakukan perbaikan karena hal ini apabila dibiarkan memungkinkan kedepannya menjadi *high risk level* seiring dengan perkembangan perusahaan dan faktor external yang tidak bisa diperkirakan perusahaan. Perbaikan pada level *medium risk level* pada inisial OP3,OP4 bisa menggunakan teknologi informasi berbasis GPS untuk pemantauan prosesi armada dan FI1 bisa menggunakan teknologi informasi sistem dokumentasi berbasis digital dan lain sebagainya. Selain itu pada OP7 menjadi peluang untuk perusahaan untuk meningkatkan investasi penambahan armada atau mencari investor untuk pengadaan armada. Untuk inisial EP2 ini bisa dimasukan sebagai prioritas tindak lanjut karena memungkinkan naik ke *high risk level* karena menyangkut akan keselamatan orang atau properti orang lain.

KESIMPULAN

Berisi simpulan dengan perampatan yang meluas dari pembahasan hasil penelitian yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Implikasi teoritis dan praktis, keterbatasan dan saran penelitian juga dituliskan dalam paragraf mengalir.

DAFTAR PUSTAKA

- Penulis, A. A., Penulis, B. B., & Penulis, C. C. (Tahun). Judul artikel. Nama Jurnal, volume nomor (nomor terbitan), halaman. <http://dx.doi.org/xx.xxx/yyyy>
- Bloomfield, Robert. (2010). Traditional Versus Behavioral Finance. *Journal of Behavioral Finance*, 55, 23-37.
- Thompson, L. (1990). Negotiation behavior and outcomes: Empirical evidence and theoretical issues. *Psychological Bulletin*, 108, 515-332. doi:10.1048/9385-0920.58.2.193
- Penulis, A. A. (Tahun publikasi). Judul: Sub judul diawali dengan huruf Kapital. Lokasi: Penerbit.
- Booth, D. A. (1980). Conditioned reactions in motivation. In F. M. Toates & T. R. Hall (Eds.), *Analysis of motivational processes* (pp. 77-102). New York: Academic Press. Retrieved from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>.
- Brigham, Eugene. F. (2012). *Financial Management: Theory and Practice*. New York: McGraw Hill.
- Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (Tanggal Publikasi). Judul Dokumen. Diambil dari <http://Web address>
- Angeli, E., Wagner, J., Lawrick, E., Moore, K., Anderson, M., Soderland, L., & Brizee, A. (2010, May 5). General format. Diambil dari <http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/01/>
- Penulis, A. A. (Tahun, Bulan Hari). Judul Artikel. Judul Koran. Diambil dari <http://www.someaddress.com/full/url/>
- Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Retrieved from <http://well.blogs.nytimes.com>